

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi dakwah melalui kajian kitab kuning di kalangan mahasiswa yang dilakukan PKPT IPNU Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten merupakan salah satu program unggulan Departemen Kajian dan Dakwah dalam menambah ilmu pengetahuan dan mensyiarkan serta melestarikan karya ulama terdahulu.
2. Proses yang dilakukan dalam pelaksanaan strategi dakwah melalui kajian kitab kuning meliputi : menghubungi pematari, Membuat pamflet kajian, Menunggu Pematari, Memulai Kajian, tanya jawab dan penutup.

3. Kendala dan yang dihadapi berupa : Waktu kajian yang berbenturan dengan jadwal perkuliahan. Solusinya adalah mencari waktu dan hari lain yang bisa diikuti oleh para anggota dengan jumlah yang paling banyak. Tempat kajian yang terbuka, membuat pendengaran sedikit terganggu oleh mahasiswa lain yang datang ke masjid untuk melaksanakan sholat atau hanya sekedar duduk berbincang tentang perkuliahan di teras masjid. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah mencari tempat di bagian masjid yang jauh dari keramaian dan terkadang menggunakan tempat lain daerah kampus untuk melaksanakan kajian. Jarak yang cukup jauh bagi mahasiswa yang berasal dari kampus dua. Solusinya adalah menjadwalkan kajian kitab kuning secara bergantian antara kampus satu dan kampus dua. Adanya program lain yang dibahas pada waktu yang seharusnya digunakan untuk kajian kitab kuning. Solusi dari masalah tersebut adalah memindahkan waktu untuk membahas program kegiatan lain pada selain waktu yang digunakan untuk kajian. Adanya pandemi *Covid-19* yang memberikan pengaruh terhadap kegiatan tatap muka secara langsung, sehingga dalam beberapa

pecan, kajian terpaksa di liburkan. Solusinya ialah dengan mengadakan kajian *online*.

B. Saran

1. Kepada para pengurus PKPT IPNU Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten agar terus semangat dan konsisten dalam menjalankan program kerja salah satunya ialah program kajian kitab kuning.
2. Untuk ketua Departemen Kajian dan Dakwah, peneliti menyarankan agar lebih berusaha lagi untuk menarik minat mahasiswa untuk mengiuti kajian, bukan hanya untuk anggota tetapi untuk mahasiswa secara umum serta agar lebih memanfaatkan media sosial agar dapat lebih dikenal dan dapat ditiru programnya oleh organisasi lain.
3. Untuk para anggota, penulis menyarankan agar terus menjaga kekompakan dan semangat dalam mengikuti kajian kitab kuning.